

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,746.7	7,302.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,417.8	3,900.1
Net asing (Rp miliar)	95.7	-121.5	-184.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-40.3	-239.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,738.2	5,747.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,890	14.3%	1.0%	1.4%
Basic Industry	538	36.0%	-0.2%	-0.1%
Consumer	2,367	15.9%	-0.2%	1.8%
Finance	806	18.9%	-0.1%	-0.7%
Infrastructure	1,056	7.7%	-0.6%	0.1%
Misc. Industry	1,330	28.5%	-1.7%	-3.0%
Mining	1,413	78.5%	1.8%	2.1%
Property	518	7.1%	-0.4%	0.0%
Trade	855	5.2%	0.2%	-0.7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,301	17.5%	-0.2%	0.1%
FSSTI	Singapura	3,001	11.5%	-0.2%	4.2%
KLCI	Malaysia	1,675	2.1%	0.2%	2.0%
SET	Thailand	1,573	25.3%	0.1%	1.9%
KOSPI	Korsel	2,075	9.7%	1.5%	2.6%
SENSEX	India	27,140	10.0%	0.9%	1.9%
HSI	Hongkong	22,935	16.4%	0.8%	4.2%
NIKY	Jepang	19,365	12.5%	0.3%	0.5%
AS30	Australia	5,824	16.9%	0.2%	2.0%
IBOV	Brasil	62,446	58.0%	0.5%	3.7%
DJI	Amerika	19,954	20.8%	0.5%	1.0%
SX5P	Europa	3,044	4.9%	0.2%	1.1%
UKX	Inggris	7,290	23.0%	0.2%	2.1%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TUKM	29.43	1,958.3	-0.21	-0.71%
TINS	0.077	1,028.4	0.01	7.35%
ANTM	0.044	591.7	0.00	2.44%
*Rp/US\$	13,308			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.33		
Kredit Bank IDR	14.01		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	1.70%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.10%	(0.01)
Domestic Yen Interest Ca	(0.03)	0.50%	(0.04)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/- Ret 1 day	
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	50.8	66.3%	1.4	2.81%
CPO/ ton	69.13	30.7%	11.4	1.65%
Karet/ kg	2.47	110.4%	0.1	3.09%
Nikel/ ton	10,562	23.0%	-435.0	-4.12%
Timah/ ton	21,175	55.1%	-30.0	-0.14%
Emas/tr. oz	1,187.8	9.7%	3.9	0.33%
Batu Bara/ ton	81.5	66.6%	0.7	0.80%
Tepung Tengu/ ton	122.5	-22.3%	0.0	-0.01%
Jagung/bushel	3.4	-0.3%	0.0	-0.29%
Kedelai	10.0	15.0%	0.0	-0.23%
Tembaga	5,736.0	30.0%	-46.3	-0.81%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu ditutup menguat setelah konferensi pers, namun sektor kesehatan mengalami penurunan walaupun pernyataan presiden terpilih Donald Trump. Dow Jones ditutup menguat 98 poin (+0,50%) di level 19.954, sedangkan Nasdaq ditutup menguat 12 poin (+0,21%) pada level 5.563. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 228 poin (-1,13%) di level 19.146. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 36 poin (+0,27%) menjadi 13.283.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta naiknya harga minyak mentah dunia diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. Pelaku pasar juga masih menanti rilis kinerja emiten. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran support di level 5.270 sedangkan resist pada level 5.330. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BBRI (Spec Buy, TP: Rp11.900, Support: Rp11.675)
- JPFA (Spec Buy, TP: Rp1.630, Support: Rp1.490)
- TINS (Spec Buy, TP: Rp1.205, Support: Rp1.125)
- PGAS (Spec Buy, TP: Rp2.850, Support: Rp2.750)

News Highlight

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mampu memenuhi target kinerja. Manajemen menargetkan pertumbuhan pendapatan 2016 naik sekitar 6% dari sebelumnya Rp7,78 triliun. Pada Desember 2016 RALS mencatatkan pendapatan Rp801,6 miliar. Angka ini naik 6% dibanding Desember 2015, Rp755,7 miliar. Siklus bisnis RALS memang seperti ini. Setiap Desember, penjualan selalu meningkat. Kenaikan bisa berlangsung hingga Januari tahun berikutnya, lalu kemudian kembali melandai pada Februari.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) telah menyerap sebagian besar dana hasil penawaran umum (IPO) dan hasil dana penawaran obligasi. Sebagian dana ini digunakan untuk ekspansi yaitu sekitar Rp2,8 triliun atau 84,5% dari dana bersih hasil IPO. Kemudian sisanya digunakan untuk refinancing sebesar Rp150 miliar dan untuk modal kerja yaitu Rp52,6 miliar. Untuk dana yang didapatkan dari penawaran umum obligasi, sebagian besar terserap oleh refinancing yaitu sebesar 1,05 triliun kemudian terserap Rp295 miliar untuk ekspansi dan terakhir untuk modal kerja sebesar Rp29,4 miliar.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) punya banyak opsi untuk mencari pendanaan eksternal guna membiayai ekspansinya. Salah satu rencana yang akan dikerjakan tahun ini adalah, penerbitan obligasi. Jika melihat kebutuhan modal tahun ini, nilai obligasi yang akan diterbitkan sekitar Rp500 miliar. Adapun belanja modal WTON tahun ini Rp680 miliar. Capex tersebut, selain untuk modal kerja, alokasinya akan banyak dialokasikan penyelesaian sejumlah pabrik beton pracetak milik perseroan. Salah satu yang hampir tuntas pengerjaannya adalah pabrik precast di Subang yang memiliki kapasitas produksi sekitar 200.000 per tahun.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) telah menggunakan dana obligasi sebanyak Rp32,69 miliar atau 11% dari total hasil penawaran umum sebanyak Rp300 miliar. Dana obligasi yang terpakai digunakan untuk pembangunan properti. Sebanyak 60% dari total dana rencananya akan digunakan untuk tambahan modal ke anak usaha sedangkan sisanya sebanyak Rp119,5 miliar dipakai untuk pengembangan properti.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,025	7,550	-5.92%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,010	3,575	77.86%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	800	1,600	100.00%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	895	5,350	497.77%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,375	11,550	1.54%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,800	12,100	2.54%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,300	11,800	-22.88%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,600	5,600	0.00%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	3,690	3,800	2.98%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,840	1,150	-37.50%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,075	22,500	49.25%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,310	333	-85.58%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,850	13,600	53.67%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,440	6,500	88.95%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,220	3,000	35.14%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,710	4,700	26.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,590	2,500	-3.47%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,480	2,900	16.94%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,575	17,400	102.92%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,950	7,900	-0.63%
Unilever	UNVR	HOLD	39,975	39,375	-1.50%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,545	1,710	10.68%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,675	11,900	1.93%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,270	6,150	44.03%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,800	3,600	28.57%
Soechi Lines	SOCI	BUY	328	690	110.37%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,165	700	-39.91%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	374	420	12.30%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,720	2,500	45.35%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,275	1,150	-9.80%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	775	1,420	83.23%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,325	1,500	13.21%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	585	600	2.56%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,200	4,150	-33.06%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,960	3,300	-16.67%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,690	4,360	62.08%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	230	340	47.83%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,400	3,050	-10.29%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,050	10,400	105.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	171	320	87.13%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.